

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2013. Zat Pengatur Tumbuh dan Hormon pada Tumbuhan. <https://agustina.wordpress.com/2013/10/06/hormon-pada-tumbuhan/>. [12 April 2018].
- Amelia. 2009. Hormonik (Hormon Tumbuhan dan Zat Pengatur Tumbuh). <http://blogspot.com/hijauque.html>. [5 Januari 2018]
- Astawan. 2004. Kentang : Sumber Vitamin C dan Pencegah Hipertensi. <http://www.gizi.net>.
- Banos, S.B., A.N. Lauzardoa., M.H. Vallea., E.A. Barkab., E.B. Molinac and C.L. Wilsond. 2006. Chitosan as a potential natural compound to control pre and postharvest diseases of horticultural commodities. *Crop Prot.*
- Badan Pusat Statistik. 2012. Luas Panen Kentang Menurut Provinsi 2008- 2012. Melalui <http://www.deptan.go.id/infoeksekutif/horti/ATAP-Horti2012/LP-Kentang>.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Indonesia 2016. Jakarta (ID): Badan Pusat Statistik.
- Baharuddin., Ach, S., Nur, R. 2007. Membangun Kawasan Perbenihan Kentang melalui Program Iptekda-LIPI di Sulawesi Selatan. Melalui <http://www.opi.lipi.go.id>.
- Chandrkrachang, S., P. Sompongchaikul and S. Teuntai. 2003. Effect of chitosan applying in multicuture crop plantation. National Chitin-Chitosan Conference July 17-18-2003. Chulalongkorn University. Bangkok, Thailand.
- Dewi, I. R. (2008). Peranan dan Fungsi Fitohormon bagi Pertumbuhan Ta-naman. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Dianawati, M. 2013. Produksi Benih Umbi Mini Kentang (*Solanum tuberosum* L.) secara Aeroponik dengan Induksi Pengumbian. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2012. Nilai Ekspor dan Impor Sayuran Tahun 2012. Melalui <http://hortikultura.deptan.go.id/>.
- Dirjen Hortikultura. 2010. Produksi tanaman sayuran di Indonesia periode 2003-2008. Direktorat Jenderal Hortikultura, Departemen Pertanian. Jakarta. <http://www.deptan.go.id>.

- El-Ghaouth, A.E. 1992. Antifungal activity of chitosan on post-harvest pathogens: induction of morphological and cytological alterations in *Rhizopus stolonifer*. *Mycological Researches* 96:769–779. doi: [http://dx.doi.org/10.1016/S0953-7562\(09\)80447-4](http://dx.doi.org/10.1016/S0953-7562(09)80447-4). Dalam Jurnal Entomologi Indonesia, September 2014, Vol. 11, No. 2, 72–80.
- Gardner, F.P., R.P. Brent dan Michel. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Herawati dan Susilo (Penerjemah). Jakarta: UI Press.
- Harpenas, A. dan R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hidayat, N., 2008. Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogea L.*) Varietas Lokal Madura pada Berbagai Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Fosfor. Serial online pertanian trunojoyo Musyafa, Musafaalihyar.blogspot.co.id, Pola tanam.
- Hijmans, R.J. 2003. The Effect of Climate Change on Global Potato Production. *Amer J of Potato Res*, 80. pp.271–280.
- Holipah, S.N. 2010. Aplikasi Kitosan sebagai Pengawet Alami dalam Meningkatkan Mutu Simpan Produk Pascapanen. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/ 27828>.
- Khalafalla, A.M. 2001. Effect of Plant Density and Seed Size on Growth and Yield of Solanum Potato in Khartoum State, Sudan. *African Crop Science Journal*. 9 (1) : 77-82
- Kumar, Majeti. 2000. “A Review of Chitin and Chitosan Application”. *Journal Of reactive and functional polymer*, vol 46 hal 3
- Kurniati, N. 2012. Hormon Tumbuhan dan Zat Pengatur Tumbuh pada Tanaman. <http://www.tanjogonegoro.com/2012/11/hormon-tumbuhan-atau-zpt-zat-pengatur.html>. [9 Februari 2018]
- Kurzawinka, H. 2007. Potential use of chitosan in the control of lettuce pathogens. Poland (PL): Krakow Department of Plant Protection.
- Mekawati., E. Fachriyah, dan D. Sumardjo. 2000. Aplikasi Kitosan Hasil Tranformasi Kitin Limbah Udang (*Penaeus merguiensis*) untuk Adsorpsi Ion Logam Timbal, *Jurnal Sains and Matematika*. Semarang: UNDIP. FMIP. Vol. 8 (2), hal. 51-54
- Menteri Pertanian RI. 1995. Peraturan Menteri Pertanian No 41I/Kpts/TP.120/6/1 995.Tentang Pemasukan Agens Hayati ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Muhammad, M. 2015. Pemanfaatan Kitosan dan Media Organik untuk Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum L.*) di Screenhouse. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Niederhauser, J.S. 1993. International cooperation and the role of the potato in feeding the world. *Am. Potato. J.*, vol. 70. no. 5. pp. 385-403.
- Novizan. 2001. *Petunjuk Praktis Pemupukan yang Efektif*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

- Nurhayati, H. M. Y. 2006. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Ohta K, Morishita S, Suda K, Kobayashi N, Hosoki T. 2004. Effects of chitosan soil mixture treatment in the seedling stage on the growth and flowering of several ornament plants. *J. Hort Scie* .73: 66-68.
- Parman, S. 2010. Pengaruh Intensitas Cahaya terhadap Produksi Umbi Tanaman Lobak (*Raphanus Sativus L*). *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 18(2). pp.29–38.
- Pitojo, S. 2004. Benih Kentang. Kanisius. Yogyakarta. pp. 31-37.
- Purwono. 2007. Budidaya 8 Jenis tanaman Pangan Unggul. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahmayani E, Rizki, Novi. 2013. Pengaruh Beberapa Konsentrasi Sitokinin Terhadap Pembentukan Buah Partenokarpi Pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*). Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas, Padang.
- Rekso, G.T. 2011. The Development and Field Test of Radiation Degraded Chitosan as Plant Growth Promoter. Centre for Research and Development of Isotopes and Radiation Technology. National Nuclear Energy Agency.
- Rekso, G.T. 2015. Pengujian Mutu Formulasi Oligo Khitosan sebagai Bahan Pemercepat Pertumbuhan Tanaman Cabe serta Analisa Usaha. <http://www.slideshare.net/gatot2811/oligo-chitosan-sebagai-bahan-pemercepat-pertumbuhan>.
- Rukmana, R. 1997. Kentang Budidaya dan Pasca Panen. Kanisius, Yogyakarta.
- Salisbury, F.B. and C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 3. Terjemahan Lukman, D.R. dan Sumaryono. Bandung: ITB.
- Samadi, B. 2007. Kentang dan Analisis Usaha Tani. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Sugeng. 2016. Hormon Giberalin: Sejarah, Fungsi dan Cara kerjanya. <http://www.ebiologi.com/2016/01/hormon-giberalin-sejarah-cara-kerja-dan.html?m=1>. [12 April 2018].
- Setiadi. 2009. Budidaya Kentang. Penebar Swadaya. Jakarta. pp. 41-51.
- Simarmata, T. 2005. Respons Tanaman Kentang (*Solanum* kultivar Panda terhadap Pupuk Organik Olahan dan Pupuk NPK Lengkap di Kamojang Majalaya. *J. Agrisains* 6(3) : 121-127.
- Subiksa, I.G.M. 2008. Pengaruh Pupuk Pelengkap Cair Poodaeng Chitosan terhadap Pertumbuhan dan Produksi Brokoli. Bogor: Balitbang. Hal 147-157.
- Sulistiana, E. dan S. Dewi. 2014. Pertumbuhan Angrek Phalaenopsis amabilis pada Perlakuan Chitosan dan Asam Salisilat. *Bul. Agrohorti* 2(1) : 75 – 85.

- Sumarni, M. dan A. Muharam. 2005. Budidaya Tanaman Cabai Merah. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Sumarni, E., H. Suhardiyanto, K.B. Seminar dan S.K. Saptomo. 2013a. *Temperature distribution in aeroponics system with root zone cooling for the production of potato seed in tropical lowland*. International Journal of Scientific and Engineering Research 4(6): 799–804.
- Sumarno. 2000. Kedelai dan Cara Budidayanya. Jakarta : Jasa Guna.
- Sunarjono, H. 2007. Petunjuk Praktik Budidaya Kentang. Agromedia Pustaka. Jakarta. pp. 17-58.
- Sutater T, Asandhi A. A, dan Hermanto, 1993. Pengaruh Ukuran Bibit dan Jarak Tanam terhadap Produksi Umbi Mini Tanaman Kentang Kultivar Knebbec. Bul.Penel.Horti. XXII (2): 12-18.
- Suwarno. 2000. Kedelai dan cara Budidayanya. Jakarta : Jasa Guna.
- Suwandi. 1997. Bercocok Tanam Sayuran Dataran Rendah. Lembang : Balai Penelitian Hortikultura Lebang dan Proyek ATA 395.
- Uthairatanakij, A., J.A. Silva., K. Obsuwan. 2007. Chitosan for improving orchid production and quality. J. Orchid Sci and Biotech. 1 : 1-5.
- Winarno, H. 2015. Radiasi Gamma Kulit Udang untuk Pupuk. Jakarta : Sinar Harapan. <http://www.sinarharapan.co/news/read/150206019/radiasigama-kulitudang-untuk-pupuk>.
- Wiyono, S. 2007. Perubahan Iklim dan Ledakan Hama dan Penyakit Tanaman. [27 April 2019]